

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Darus Surur

Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Darus Surur didirikan pada tahun 2006, dibawah naungan Yayasan Muslimat Ranting Kalirejo. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya RA Muslimat NU Darus Surur adalah ketua muslimat NU Kalirejo yaitu HJ. Zairoh yang saat itu tercatat sebagai pengurus Yayasan RA Muslimat NU Darus Surur merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran, disamping itu ada hal yang mendasar yakni jumlah murid MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang semakin tahun mengalami penurunan.

Demi hal tersebut para pengurus bertekad dan memanfaatkan gedung TPQ yang tiap pagi kosong dan demi menyelamatkan MI dari keterpurukan, beliau akhirnya menyampaikan kegundahannya kepada tokoh masyarakat yakni para Kyai dan sesepuh di desa Kalirejo yang kemudian disepakati untuk membuat Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Darus Surur untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di gedung TPQ Darus Surur yang masih sederhana bangunanya, dengan menggunakan alat permainan seadanya. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias, terbukti pembukaan pendaftaran murid baru yang pertama/ dimulai tanggal 1 Mei 2006 berjumlah 25 anak.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Siti Umi Nukroh, sedangkan sebagai guru Ibu Chumayazah dan Ibu Zunaidah untuk tenaga pendidik yang berjumlah 25 anak. Langkah berikutnya dikembangkan dan mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kab.Kudus bernomor Kd.11.19/4/PP.00.1/1752/2006 tertanggal 19 September 2006.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan beajar mandiri dengan tujuan untuk memajukan RA Muslimat NU Darus Surur agar

lebih maju lagi dari segi pembelajaran, tempat, sarana prasarana, juga pendidik yang lebih professional.¹

2. Letak Geografis RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus

Berdasarkan letak geografisnya, RA Muslimat NU Darus Surur menempati posisi yang strategis dan terletak di dekat Masjid. Mempunyai tanah yang cukup luas disamping sekolah yang digunakan untuk tempat parkir, olah raga, serta tempat bermain anak-anak. Tidak menutupi kenyataan bahwa di RA Muslimat NU Darus Surur terletak di tengah-tengah keramaian masyarakat yaitu dekat dengan pasar, dan SPBU, sehingga banyak orang yang menyekolahkan anaknya di RA Muslimat NU Darus Surur.

Walaupun sekolah ini baru beberapa tahun berdiri tetapi semakin tahun murid yang ingin masuk di RA Muslimat NU Darus Surur semakin banyak peminatnya. Meskipun begitu, tidak menjadi hambatan bagi RA Muslimat NU Darus Surur dalam menjaga eksistensi dan memajukan maupun mengembangkan kelembagaan sekolah ini lebih maju, dari segi kuantitas maupun kualitas baik dari SDM ataupun sarana dan prasarananya.²

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus

- a. Visi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
“ Mewujudkan Generasi Muslim Yang Unggul Dalam Prestasi Santun Dalam Budi Pekerti ”.
- b. Misi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
“ Mencetak Generasi Muslim Yang Berakhlakul Karimah Dan Berguna Bagi Nusa Dan Bangsa”.
- c. Tujuan RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
 - 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
 - 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.

¹Dokumentasi Profil Sejarah RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

²Observasi Langsung RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

- 3) Menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak, produktif, dan kreatif.³
4. Tata Tertib RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus⁴
 - a. Tata Tertib Murid
 - 1) Masuk pukul 07.30 WIB
 - 2) Pulang pukul 10.00 WIB
 - b. Tata Tertib Guru Kelas
 - 1) Pembukaan 30 Menit
 - 2) Inti 60 Menit
 - 3) Istirahat 30 Menit
 - 4) Kegiatan Akhir 30 Menit
 - c. Seragam Murid
 - 1) Sabtu - Ahad Olah Raga
 - 2) Senin - Selasa Hijau Putih
 - 3) Rabu - Kamis Batik
5. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
 Susunan pengurus RA Muslimat NU Darus Surur adalah:
 Kepala RA Muslimat NU Darus Surur: Hj. Sri Umiyati, S.Ag
 Tata Usaha : Siti Umi Nukroh, S.Pd
 Bendahara : Siyamil Aisyah, S.Pd.I
 Dewan Guru : 1. Siyamil Aisyah, S.Pd.I
 2. Nailul Fauziyyatil Qudsiyyah, S.Pd
 3. Purwani, S.Pd
 4. Siti Umi Nukroh, S.Pd
 5. Chumayazah, S.Pd
 6. Zunaidah, S.Pd.⁵
6. Kurikulum RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
 Muatan kurikulum Raudlatul Athfal meliputi sejumlah bidang pengembangan yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan local dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum.

³Dokumentasi Visi dan Misi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

⁴Dokumentasi Tata Tertib RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

⁵Dokumentasi Struktur Organisasi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yang mengatur tentang Standar PAUD di dalamnya memuat standar pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai usia enam tahun.

Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada tiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Oleh karena itu, didalam kurikulum RA ini mengacu pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 sehingga muatan kurikulum adalah sebagai berikut.⁶

- a. Nilai-nilai agama dan moral
 - b. Fisik
 - 1) Motorik Kasar
 - 2) Motorik Halus
 - 3) Kesehatan Fisik
 - c. Kognitif
 - 1) Pengetahuan umum dan sains
 - 2) Konsep bentuk warna, ukuran dan pola
 - 3) Konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf
 - d. Bahasa
 - 1) Menerima bahasa
 - 2) Mengungkapkan bahasa
 - 3) Keaksaraan
 - e. Sosial Emosional
 - f. Mulok
 - 1) Sholat Dhuha
 - 2) Tahlil
 - 3) Bahasa Arab, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris
 - g. Pengembangan Diri
 - 1) Drum band
 - 2) Mewarnai
 - 3) Tari kreasi
7. Kesiswaan RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus
Adapun jumlah siswa di RA Muslimat NU Darus Surur adalah sebagai berikut.⁷

⁶Dokumentasi kurikulum RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

⁷Observasi Langsung RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 6 Desember 2018.

Tabel 4.1
Data Siswa
RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus

NO	KELAS	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	A1	4	16	20
2	A2	8	8	16
3	A3	10	8	18
4	B1	9	9	18
5	B2	11	8	19
6	B3	9	11	20

Jadi jumlah siswa RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus adalah 111 anak.

8. Kepegawaian

Adapun tenaga pendidik di RA Muslimat NU Darus Surur adalah:⁸

Tabel 4.2
Data Pegawai
RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Hj. Sri Umiyati, S.Ag	Kepala RA	Kalirejo RT 01/02
2	Siti Umi Nukroh, S.Pd	Guru	Kalirejo RT 01/02
3	Chumayazah, S.Pd	Guru	Kalirejo RT 05/04
4	Zunaidah	Guru	Kalirejo RT 01/05
5	Siyamil A'isyah	Guru	Kalirejo RT 01/02
6	Nailul Fauziyyatil Q, S.Pd	Guru	Kalirejo RT 05/04
7	Purwani, S.Pd	Guru	Kalirejo RT 01/02
8	Nailus Shofa	Penjaga	Kalirejo RT 03/03

9. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana prasarana yang dimiliki RA

⁸Dokumentasi Tenaga Pendidik RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus adalah sebagai berikut.⁹

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana
RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus

NO	Jenis	Kondisi				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	0	0	0	0	6
2	Ruang Kepala	0	0	0	0	1
3	Ruang Guru	0	0	0	0	1
4	Ruang TU	0	0	0	0	1
5	Kamar Mandi dan WC	0	0	0	0	2
6	Dapur	0	0	0	0	1
7	Laptop	0	0	0	0	1
8	Televisi	0	0	0	0	1
9	Seragam drum band	0	0	0	0	30
10	Baju wisuda dan toga	0	0	0	0	30
11	Meja guru dan pegawai	0	0	0	0	8
12	Lemari	0	0	0	0	8

10. Hubungan RA dengan Masyarakat

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan hubungan RA dengan masyarakat menjadi salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga. Adapun hubungan RA dengan masyarakat adalah sebagai berikut.¹⁰

- a. Hubungan dengan wali murid:
Mengadakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan pertemuan wali murid.
- b. Hubungan dengan lingkungan sekolah:
Puskesmas : mengadakan cek kesehatan murid.

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media *Flashcard* di RA Muslimat NU Darus Surur

Sistem pembelajaran di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus menggunakan sistem pembelajaran Area dengan tujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif dan partisipasif. Area yang ada di RA Muslimat NU

⁹Dokumentasi Sarpras RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

¹⁰Data Dokumentasi, RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan. Dikutip Pada Tanggal 3 Desember 2018.

Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus adalah Area Agama, Area Balok, Area Matematika, Area Bahasa, Area Musik, Area Seni, dan Area IPA. Setiap hari anak di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus bermain di area bahasa, area matematika, dan area seni dalam rangka membantu kematangan kognitif, bahasa dan seni pada anak.¹¹

Upaya yang dilakukan di RA Muslimat NU Darus Surur untuk mengembembangkan berpikir simbolik pada anak yaitu dengan menggunakan beberapa media pembelajaran, salah satunya adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Media juga berguna untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang perasaan, pemikiran, perhatian, dan minat anak sehingga dapat tercapai proses belajar yang ingin dicapai.

Penggunaan media *flashcard* tidak setiap hari dilakukan hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Umi Nukroh S,Pd selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa:

“Kegiatan belajar mengajar menggunakan media *flashcard* tidak setiap hari digunakan karena tergantung pada RPPM.”¹²

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus pada penggunaan media *flashcard* yaitu:

a. Persiapan Masuk

Pada pukul 06.30 WIB semua guru dan staff harus sudah sampai disekolah untuk menyambut anak berangkat sekolah dan bersalaman di depan gerbang. Sebelum masuk kelas anak berbaris dulu di depan kelas, lalu diajak tepuk rapi agar bisa kondusif. Kemudian dilanjut dengan senam. Setelah itu berdo'a dengan dipimpin salah satu anak yang ditunjuk oleh guru dengan tujuan agar anak mempunyai sikap berani tampil di depan, setelah itu anak-anak baris satu persatu dan bersalaman dengan guru.

¹¹Dokumentasi RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus. Dikutip Pada Tanggal 6 Desember 2018.

¹²Siti Umi Nukroh, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 2, transkrip.

b. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru mempersilahkan anak untuk ke kamar mandi dan menaruh minuman pada tempat yang sudah dipersiapkan oleh sekolah, setelah itu guru mengabsen anak-anak. Sebelum kegiatan inti dimulai guru mengajak anak-anak bernyanyi dengan tujuan agar anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran. Setelah itu guru mengulang kembali pembelajaran yang disampaikan sebelumnya dengan tujuan mendorong anak untuk bertanya, untuk lebih mengingatkan anak agar tidak gampang lupa. Setelah itu anak diajak untuk menghafalkan hadist-hadist dan surat pendek.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dimana pembelajaran yang akan disampaikan pada hari ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan inti ini mengajak anak untuk mengamati dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, mendorong anak untuk bertanya, mampu mengumpulkan informasi, mampu menalar, dan mengkomunikasikan pada teman atau dengan guru. Sebelum guru memberikan tugasnya, guru terlebih dahulu membagi anak menjadi dua kelompok, setelah itu guru menjelaskan tata cara atau langkah-langkah penggunaan media *flashcard* dengan detail, rinci, dan benar.

Adapun saat guru menjelaskan tentang penggunaan media *flashcard* di depan anak antara lain: guru menjelaskan terlebih dahulu tentang nama gambar, lalu di lanjutkan Tanya jawab nama gambar, lalu membedakan gambar satu dengan gambar yang lain, setelah itu anak disuruh untuk menghitung dan menulis nama gambar yang ada pada kartu gambar tersebut.

Pada kegiatan inti guru mengajak anak-anak belajar dan bermain dengan menggunakan media *flashcard* di dalam kelas. Dengan menggunakan media *flashcard* proses pembelajaran lebih menarik minat anak dalam mengenal angka maupun mengenal huruf. Karena *flashcard* atau kartu bergambar akan membantu dan mempermudah anak untuk mengingat atau menangkap pembelajaran dan lebih meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

d. Istirahat

Pada saat waktu istirahat anak memiliki waktu 30 menit. Sebelum istirahat terlebih dahulu anak membaca do'a sebelum makan dan minum, sedangkan anak yang belum selesai mengerjakan tugasnya, anak masih didalam kelas untuk mengerjakan tugasnya sampai selesai. Sebelum anak makan bekal yang dibawa dari rumah anak harus mencuci tangan terlebih dahulu setelah itu anak makan dan minum didalam kelas. Setelah itu anak dipersilahkan untuk bermain di halaman sekolah.

e. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, setelah anak istirahat anak membaca do'a setelah makan dan minum, lalu dilanjutkan dengan penghafalan hadist, surat pendek dan do'a sehari-hari. Kegiatan penghafalan ini dilakukan setiap hari karena tuntutan orang tua dan masyarakat agar anak tidak ketinggalan untuk pendidikan selanjutnya. Setelah menghafal, guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini dengan tujuan mengobservasi anak dalam perkembangan simbolik anak. Setelah itu anak bernyanyi dan berdo'a untuk pulang.

Pada kegiatan akhir dalam melakukan observasi anak dapat menyebutkan gambar, membedakan gambar, menghitung gambar, menyebutkan angka, dan membedakan angka.

2. Perkembangan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini

Media *flashcard* adalah media yang berbentuk kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, teks, jawaban, atau uraian yang berhubungan dengan gambar yang ada dalam kartu sehingga dapat membantu proses pemahaman terhadap anak tersebut.

Menurut Ibu Hj. Sri Umi Yati selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Darus Surur, menyatakan bahwa:

“ Penggunaan media *Flashcard* sangat menarik bagi anak karena media *flashcard* tersebut terdapat gambar yang mendukung agar anak cepat menangkap pembelajaran yang di berikan oleh guru kelas.”¹³

¹³ Hj. Sri Umi Yati, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 1, transkrip.

Hal ini senada dengan pendapat dari Ibu Siti Umi Nukroh S.Pd , selaku guru kelompok B, menyatakan bahwa:

“Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran sangat efektif karena bisa membuat anak senang dengan adanya gambar, dan anak lebih tertarik sehingga anak lebih paham, dan anak juga bisa mengenal angka dan juga bisa membedakan angka-angka yang hampir sama.”¹⁴

Perkembangan berpikir simbolik anak usia dini dengan menggunakan media *flashcard* atau kartu gambar yang dilakukan dikelas B3 di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus, merupakan media yang biasa membantu daya ingat anak semakin kuat, rasa ingin tahu, dan tidak monoton saat digunakan pembelajaran didalam kelas karena media *flashcard* dapat dibuat permainan. Media *flashcard* dapat menarik minat anak secara efektif, dengan adanya gambar membantu anak dalam mengingat dan membantu anak dalam perkembangan berpikir simbolik dalam pembelajaran.

Media *Flashard* membuat anak berfikir simbolik, mencari dan menemukan jawaban. Media *flashcard* juga terkadang menyulitkan, dan membingungkan anak karena ada angka dan gambar yang hampir sama tetapi media ini langkah untuk memecahkan suatu jawaban. Media ini bermanfaat untuk anak karena melatih daya ingat, lebih aktif dalam pembelajaran serta mengasah otak anak dalam meningkatkan daya berpikir simbolik anak sesuai perkembangannya.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Umi Nukroh S.Pd, selaku wali kelas B3 di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus mengatakan bahwa:

“Perkembangan Berpikir Simbolik pada anak kelas B3 setelah menggunakan pembelajaran melalui media *flashcard* yaitu anak dapat berpikir kritis, cepat tanggap, lebih bisa membedakan angka yang hampir sama dan gambar, bisa menyebutkan lambang bilangan, menghitung jumlah gambar, dan mengenal huruf serta menulis huruf. Media *flashcard* bermanfaat untuk anak karena media ini mudah diingat, dan media

¹⁴ Siti Umi Nukroh, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 2, transkrip.

ini bisa dibuat sendiri dan bisa mengganti gambar sesuai tema pembelajaran”¹⁵.

Berikut ini adalah tabel data hasil penelitian perkembangan simbolik anak usia dini di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus.

- a. Kemampuan Mengenal Bilangan (Mengenal Bilangan 1-20)

Tabel 4.4
Skala Capaian Perkembangan dalam Kemampuan Mengenal Bilangan (1-20)

NO.	Nama Anak	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Danis		✓		
2	Ziyad		✓		
3	Bayu S.			✓	
4	Bima Bayu		✓		
5	Falah		✓		
6	Opik		✓		
7	Baim		✓		
8	Bagas			✓	
9	Zufar			✓	
10	Yasmin		✓		
11	Nikita		✓		
12	Yunita		✓		
13	Zifana		✓		
14	Nabila		✓		
15	Intan		✓		
16	Chika		✓		
17	Ainun		✓		
18	Nada		✓		
19	Nida		✓		
20	Aliya		✓		

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

¹⁵ Siti Umi Nukroh, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 2, transkrip.

- BSH: Berkembang Sesuai Harapan artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau tanpa bantuan guru.
- MB: Mulai Berkembang artinya anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BB: Belum Berkembang artinya anak melakukannya harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.

Dengan demikian dapat dilihat pada tabel diatas bahwa perkembangan anak dalam mengenal angka menunjukkan bahwa perkembangan berpikir simbolik anak sudah baik, hal ini ditunjukan dengan tercapainya kriteria Berkembang Sesuai Harapan yang lebih menonjol.

- b. Kemampuan Menyebutkan Angka (Menyebutkan Angka 1-20)

Tabel 4.5
Skala Capaian Perkembangan dalam
Kemampuan Menyebutkan Bilangan (1-20)

NO.	Nama Anak	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Danis		✓		
2	Ziyad		✓		
3	Bayu S.		✓		
4	Bima Bayu		✓		
5	Falah		✓		
6	Opik		✓		
7	Baim			✓	
8	Bagas			✓	
9	Zufar			✓	
10	Yasmin		✓		
11	Nikita		✓		
12	Yunita		✓		
13	Zifana		✓		
14	Nabila		✓		
15	Intan		✓		
16	Chika		✓		
17	Ainun		✓		
18	Nada		✓		
19	Nida		✓		
20	Aliya		✓		

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau tanpa bantuan guru.
- MB: Mulai Berkembang artinya anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam mnyebutkan lambang bilangan menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan perkembangan berpikir simbolik anak usia dini bisa dikatakan baik.

- c. Kemampuan Menghitung (Menggunakan Lambang Bilangan untuk Menghitung)

Tabel 4.6

Skala Capaian Perkembangan dalam Kemampuan Menghitung (Menggunakan Lambang Bilangan untuk Menghitung)

NO.	Nama Anak	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Danis		✓		
2	Ziyad		✓		
3	Bayu S.		✓		
4	Bima Bayu		✓		
5	Falah		✓		
6	Opik		✓		
7	Baim		✓		
8	Bagas		✓		
9	Zufar		✓		
10	Yasmin		✓		
11	Nikita		✓		
12	Yunita		✓		
13	Zifana		✓		
14	Nabila		✓		
15	Intan		✓		
16	Chika		✓		
17	Ainun		✓		

18	Nada		✓		
19	Nida		✓		
20	Aliya		✓		

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau tanpa bantuan guru.
- MB: Mulai Berkembang artinya anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam menghitung jumlah dengan menggunakan lambang bilangan menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan perkembangan berpikir simbolik anak usia dini bisa dikatakan baik.

d. Mengenal Huruf (Menulis Nama Binatang)

Tabel 4.7

Skala Capaian Perkembangan dalam Mengenal Huruf (Menulis Nama Binatang)

NO.	Nama Anak	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Danis		✓		
2	Ziyad		✓		
3	Bayu S.		✓		
4	Bima Bayu		✓		
5	Falah		✓		
6	Opik		✓		
7	Baim		✓		
8	Bagas		✓		
9	Zufar		✓		
10	Yasmin		✓		
11	Nikita		✓		
12	Yunita		✓		
13	Zifana		✓		
14	Nabila		✓		
15	Intan		✓		

16	Chika		✓		
17	Ainun		✓		
18	Nada		✓		
19	Nida		✓		
20	Aliya		✓		

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau tanpa bantuan guru.
- MB: Mulai Berkembang artinya anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam mengenal huruf dengan menulis nama bintang menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan perkembangan berpikir simbolik anak usia dini bisa dikatakan baik.

- e. Berimajinasi dalam Bentuk Gambar (Mengungkapkan Pendapat tentang gambar)

Tabel 4.8

Skala Capaian Perkembangan dalam Berimajinasi dalam bentuk gambar (Mengungkapkan Pendapat tentang gambar binatang)

NO.	Nama Anak	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Danis		✓		
2	Ziyad		✓		
3	Bayu S.		✓		
4	Bima Bayu		✓		
5	Falah		✓		
6	Opik			✓	
7	Baim			✓	
8	Bagas		✓		
9	Zufar			✓	
10	Yasmin		✓		
11	Nikita		✓		
12	Yunita		✓		

13	Zifana		✓		
14	Nabila		✓		
15	Intan		✓		
16	Chika		✓		
17	Ainun		✓		
18	Nada		✓		
19	Nida		✓		
20	Aliya		✓		

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan artinya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau tanpa bantuan guru.
- MB: Mulai Berkembang artinya anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam berimajinasi dalam bentuk gambar menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan perkembangan berpikir simbolik anak usia dini bisa dikatakan baik.

Hasil penelitian dari kegiatan penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik anak usia dini di RA Muslimat NU Darus Surur diantaranya yaitu untuk mengembangkan daya ingat anak selain itu juga dapat meningkatkan daya imajinasi serta dapat memecahkan masalah sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat dikemukakan bahwa perkembangan berpikir simbolik anak dapat berkembang dengan menggunakan media *flashcard*. Hal ini ditunjukan dengan kegiatan penggunaan media *flashcard*, yang keberhasilannya dalam skala capaian perkembangan berpikir simbolik anak.

3. Kendala-kendala dalam Pemanfaatan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini.

Adapun dalam penggunaan media *flashcard* seorang guru juga mengalami beberapa kendala baik dalam membuat media *flashcard* atau kartu gambar dengan perkembangan

berpikir simbolik anak maupun dalam menjelaskan pada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Siti Umi Nukroh, S.Pd selaku wali kelas B3 di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus mengatakan bahwa:

“Kendala saat menggunakan media *flashcard* yaitu ketika menjelaskan banyak anak yang bermain sendiri, bicara dengan temannya, terkadang juga anak tidak tertarik pada gambar karena gambar tersebut pernah dipakai selain itu juga kekurangan gambar dalam membuat media *flashcard* karena dalam menggunakan media *flashcard* gambar harus sesuai dengan tema.”¹⁶

Sedangkan dalam mengatasi kendala-kendala selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara membuat media *flashcard* yang menarik contohnya membuat media *flashcard* baru dengan gambar yang baru sesuai tema kegiatan pembelajaran, membuat suasana berbeda dan menyenangkan, dan guru mendekati anak satu persatu pada anak agar lebih bisa menyesuaikan temannya sesuai dengan perkembangan anak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Umi Nukroh S.Pd selaku wali kelas B3 di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus mengatakan bahwa:

“Dalam mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran saya membuat gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh anak selain membuat media saya juga membuat suasana yang baru yaitu membuat kelompok atau belajar diluar kelas sehingga anak mampu menumbuhkan perkembangan berpikir simbolik.”¹⁷

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Sri Umiyati, S.Ag selaku kepala sekolah di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus mengatakan bahwa:

“Menurut saya dalam mengatasi kendala dalam menumbuhkan perkembangan berpikir simbolik yaitu dengan cara di dekati anak dan di pantau perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru bisa

¹⁶ Siti Umi Nukroh, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Siti Umi Nukroh, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 2, transkrip.

membedakan antara anak yang berkembang dan tidak berkembang, dan anak yang tidak berkembang bisa mendapatkan penanganan cepat oleh guru sehingga anak tidak mengalami keterlambatan dan bisa berkembang sesuai temannya, selain itu guru bisa memberi pekerjaan rumah (PR) untuk mengetahui perkembangan anak.”¹⁸

Perkembangan berpikir simbolik anak dalam menggunakan media *flashcard* sangat bermanfaat dalam menyampaikan pembelajaran karena media *flashcard* memiliki daya tarik tersendiri sehingga anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard* lebih mudah dalam menumbuhkan perkembangan berpikir simbolik. Sebagaimana hal yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Umi Nukroh yaitu guru juga berperan penting dalam mengembangkan berpikir simbolik anak karena guru harus aktif dan kreatif dalam membuat media dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga anak tidak merasa bosan.

C. Pembahasan

Beberapa penelitian melaporkan bahwa media *flashcard* memiliki dampak yang cukup baik secara nyata dalam perkembangan simbolik anak usia dini. Ria Pratiwi telah melakukan penelitian tentang pengaruh kartu angka/*flashcard* terhadap kemampuan mengenal bilangan di kelompok TK A bahwa media *flashcard* berperan penting dalam perkembangan kognitif anak, ini dibuktikan dengan 4 anak berkembang sangat baik, 5 anak berkembang sesuai harapan, 2 anak mulai berkembang, dan 1 anak belum berkembang¹⁹. Sedangkan penelitian yang dilakukan Puspita Inggriada dan Elizabetz Christiana menemukan bahwa penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif telah melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media

¹⁸ Hj. Sri Umi Yati, wawancara oleh penulis, 6 Desember 2018, wawancara 1, transkrip

¹⁹Ria Pratiwi, “Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Di Kelompok A TK Ar-Rahmasidole Timur Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Mautong,” <http://jurnal.untad.ac.id>.

flashcard berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kognitif anak.²⁰

Adapun penggunaan media *flashcard* di RA Muslimat NU Daru Surur Kalirejo Undaan Kudus Tahun 2018/2019, peneliti mendapatkan beberapa informasi berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik anak. Informasi tersebut berkaitan dengan pemanfaatan penggunaan media *flashcard*, perkembangan berpikir simbolik serta kendala-kendala dalam penggunaan media *flashcard*. Data-data tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa informan dan didukung dengan observasi dan dokumentasi. Beberapa informan yang peneliti wawancarai diantaranya adalah Hj. Sri Umiyati, selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Darus Surur, dan Siti Umi Nukroh, selaku pendidik kelas B3. Semua kegiatan pengajaran dilaksanakan oleh guru kelas, sementara peneliti mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik anak selama penelitian berlangsung.

Media adalah alat atau sarana dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Sedangkan media *flashcard* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu dengan dua sisi, satu sisi terdapat gambar dan satu sisi lagi terdapat simbol, angka maupun huruf. Sehingga anak mudah dan paham dalam penyampaian kegiatan pembelajaran tersebut. Media *flashcard* mudah digunakan, bisa digunakan sambil bermain. Bermain, bercerita dan bernyanyi sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus, ketika proses pembelajaran mengenal maupun menulis angka menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* yang digunakan yaitu media *flashcard* atau kartu gambar sesuai tema pembelajaran.

Penggunaan media *flashcard* sangat membawa banyak manfaat, salah satunya mengembangkan berpikir simbolik pada anak usia dini. Selain itu manfaat menggunakan media *flashcard* sebagai berikut.

1. Melatih anak mengenal bilangan sedini mungkin
2. Mengembangkan daya ingat otak kanan

²⁰Puspita Ingrida, Elizabeth Christiana, "Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Berpikir Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Di Kelompok A TK Islam Insan Al-Firdaus," <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>

3. Melatih konsentrasi anak
4. Memperbanyak perbendaharaan kata²¹

Berdasarkan hasil observasi di RA Muslimat NU Darus Surur bahwa pemanfaatan media *flashcard* yang dilakukan seorang pendidik sebelum kegiatan belajar mengajar, pendidik menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sesuai dengan tema, menyiapkan materi, menyiapkan alat peraga (media), menyiapkan pertanyaan sesuai dengan tema yang disampaikan, membagi anak menjadi beberapa kelompok, mengkondisikan anak dan yang terakhir mengevaluasi sesudah kegiatan selesai.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus dalam pembelajaran pemanfaatan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
 - Menyiapkan RPPH
 - Mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
 - Menyiapkan media *flashcard*
2. Kegiatan Inti
 - Guru membagi anak menjadi dua kelompok
 - Guru menjelaskan tentang cara bermain dengan media *flashcard*
 - Guru memulai permainan
 - Guru memberi pertanyaan sesuai indikator penilaian.
3. Kegiatan Akhir
 - Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru untuk mengembangkan berpikir simbolik pada anak dalam berbagai bidang pengembangan menggunakan sistem area. Terdapat sembilan area pembelajaran di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus yang semuanya merupakan representasi dari upaya mengoptimalkan perkembangan fisik, perkembangan sosial, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan kreativitas dan perkembangan bahasa. Sembilan area tersebut yaitu area agama, area calistung, area balok, area pasir

²¹ Rita Kusumawati dan Andi Mariono, “ Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Asemijajar-Surabaya”, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, No.1 (2016) : 26, <https://journal.unesa.ac.id>.

air, area memasak, area drama, area IPA, area seni dan area musik. Menurut peneliti sistem pembelajaran menggunakan sistem area dapat membuat peserta didik mampu mengeksplor bakat dan minat anak didik, menemukan dan menyelesaikan permasalahan, kreatif, imajinatif, dan mengembangkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini.

Materi yang digunakan dalam mengembangkan berpikir simbolik anak usia dini yang diberikan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus merupakan pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak usia dini untuk meningkatkan perkembangan berpikir simbolik pada anak. Dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus peneliti mengamati media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran, yaitu salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media *flashcard* atau kartu gambar. Mengembangkan berpikir simbolik pada anak usia dini di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus bergantung pada pendidik (guru) bagaimana cara mendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan berpikir simbolik pada anak. Misalnya salah satunya dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan lingkungan di sekitar.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengembangkan berpikir simbolik anak yaitu salah satunya menggunakan media *flashcard*. Karena media *flashcard* terdapat simbol atau angka yang bisa mengembangkan berpikir simbolik anak. Media *flashcard* juga terdapat gambar yang bervariasi sehingga dapat menarik minat anak, dan anak tidak merasa bosan. Gambar merupakan media yang sering digunakan sebagai media pembelajaran. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui idra penglihatan. Para peserta didik atau anak-anak akan lebih tertarik dengan media *flashcard* atau kartu gambar. Karena adanya gambar akan membantu anak dalam pembelajaran bilangan dan perkembangan berpikir simbolik anak.

Setiap penggunaan media dalam mengembangkan berpikir simbolik anak memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga media ini harus di kembangkan atau dijadikan pertimbangan ketika memilih atau membuat media. Adapun kelebihan media *flashcard* yaitu mudah dibawa dan praktis, mudah di simpan karena ukurannya tidak memerlukan ruang yang luas, pokok-pokok pembicaraanya mudah di ingat karena disajikan

dalam bentuk gambar, menyenangkan karena bisa di buat permainan.²²Sedangkan kelemahan media *flashcard* adalah mudah sobek, hanya digunakan untuk kelompok kecil dan membutuhkan perawatan yang ekstra agar tidak hilang. Jadi media *flashcard* adalah alat permainan dalam pembelajaran yang diharapkan untuk membantu anak agar lebih tertarik dalam proses kegiatan pembelajaran dan media *flashcard* juga sebagai media pembelajaran anak yang dapat mengembangkan berpikir simbolik serta dapat membantu konsentrasi anak usia dini.

Aspek perkembangan berpikir simbolik, kompetensi yang diharapkan adalah anak mampu mengenal, menyebutkan, menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.²³Di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus sangat menekankan perkembangan simbolik pada anak, karena berpikir simbolik merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan anak. Guru selalu memberikan rangsangan pada anak berupa pembelajaran menggunakan metode atau teknik dan media yang beragam untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak. Menurut Ibu Hj. Sri Umiyati selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Darus Surur menyatakan, guru harus aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan memusatkan pembelajaran. Sama seperti yang sudah di lakukan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus yang selalu menggunakan media yang menarik saat proses kegiatan pembelajaran. Media *flashcard* memiliki peran penting dalam mengembangkan berpikir simbolik pada anak , sehingga media *flashcard* sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 skala capaian perkembangan dalam kemampuan mengenal lambang bilangan (1-20), anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 17 anak, dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 3 anak. Dalam tabel 4.5 skala capaian perkembangan dalam kemampuan menyebutkan bilangan (1-20), anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 17 anak, dan anak yang Mulai

²²Rita Kusumawati dan Andi Mariono, “ Pengembangan Media *Flashcard* Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Asemijajar-Surabaya”, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, No.1, (2016): 26, <https://journal.unesa.ac.id>.

²³Permendikbud, “ 137 Tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,” <https://luk.staff.ugm.ac.id>.

Berkembang (MB) terdapat 3 anak. Dalam tabel 4.6 skala capaian perkembangan dalam kemampuan dalam kemampuan menghitung (menggunakan lambang bilangan untuk menghitung), anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 20 anak, dan anak yang Mulai Berkembang (MB) tidak ada. Dalam tabel 4.7 skala capaian perkembangan dalam mengenal huruf, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 20 anak, dan anak yang Mulai Berkembang (MB) tidak ada. Tabel 4.8 skala capaian perkembangan dalam berimajinasi dalam bentuk gambar, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 17 anak, dan anak yang Mulai Berkembang (MB) terdapat 3 anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik secara umum dikatakan Berkembang karena banyak anak yang berkembang sesuai indikator capaian perkembangan, sedangkan yang diharapkan perkembangan sesuai indikator yaitu Berkembang Sangat Baik.

Banyak kendala-kendala yang harus diperhatikan oleh guru saat pembelajaran penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik anak usia dini di RA Muslimat NU Darus Surur salah satunya yaitu tidak tersedianya media sehingga guru harus menyiapkan dan membuat sendiri. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian tentang penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berpikir simbolik anak usia dini yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard* dalam mengembangkan berpikir simbolik anak usia dini dapat dikatakan berkembang, walaupun masih ada anak yang belum memenuhi skala capaian perkembangan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard*.

Peran guru juga sangat penting bagi peningkatan perkembangan karena kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus melalui perencanaan yang baik, yaitu dengan merumuskan tema, dengan acuan kurikulum yang dilakukan oleh dewan guru bersama kepala sekolah. Rumusan tema diturunkan menjadi rencana pembelajaran yang dilakukan guru kelas yang disebut RPPH. Dengan demikian anak dapat berkembang dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan perencanaan yang sesuai dengan tahapan usianya. Maka tidak heran jika guru (pendidik) di RA

Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus menggunakan media *flashcard*. Karena media *flashcard* adalah media yang efektif digunakan untuk mengembangkan berpikir simbolik anak usia dini.

